

DAFTAR PUSTAKA

- Caughey A, Robinson J, Norwitz E (2008). Contemporary diagnosis and management of preterm premature rupture of membranes. *Journal of Obstet Gynecol*, 1(1): 11-22.
- Cunningham FG, Kenneth JL, Steven LB, John CH, Dwight JR, Catherine YS (2013). *Obstetri Williams volume 1*. Edisi 23. Alih Bahasa : Brahm U Pendit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 25-26, 37 – 74, 392-393.
- Cunningham FG, Kenneth JL, Steven LB, John CH, Dwight JR, Catherine YS (2013). *Obstetri Williams volume 2*. Edisi 23. Alih Bahasa : Brahm U Pendit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 861 – 863.
- Damarati, Yulis P(2012). Analisis tentang paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Embrio Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 1 (1): 37-41.
- Dorland (2014). *Kamus kedokteran Dorland*. Edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Eroschenko VP (2013). *Atlas histologi di Fiore dengan korelasi fungsional*. Alih Bahasa: Brahm U Pendit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 492 – 495.
- Fauci AS, Kasper DL, Longo DI, Hauser SL, Jameson JL, Loscalzo J (2008). *Harrison's principles of internal medicine 2nd volume*. 17th Edition. United States of America: McGraw-Hill Companies Inc., pp: 2462 – 2463.
- Fathkiyah N (2008). Hubungan status paritas dengan kejadian persalinan ketuban pecah dini di RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal tahun 2008. *Stikes Bhamada Slawi*. Skripsi.
- Fitri AS (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ketuban pecah dini di RSUD Padangsidempuan. Medan. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

- Funai EF, Mark IE, Charles JL (2008). High risk obstetrics the requisites in obstetrics and gynecology. 1st Ed. United States of America: Mosby Elsevier, pp: 157 – 170.
- Gant NF, Cunningham FG (2011). Dasar – dasar ginekologi & obstetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 299-346, 473-476.
- Guyton AC, Hall JE (2012). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 11. Alih Bahasa: Irawati. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 1080- 1094.
- Iams JD, Robert L, Goldenberg, Meis PJ, Mercer BM, Moawad A, Das A, et al (1996). The length of the cervix and the risk of spontaneous premature delivery. N Engl J Med 334: 567-72.
- Kacerovsky M, Vrbacky F, Kutova R, Pliskova L, Andrys C, Musilova I, et al (2015). Cervical microbiota in women with preterm prelabor rupture of membranes. PloS ONE 10(5): 1 -17
- Llewellyn-Jones D (2002). Dasar – dasar obstetri dan ginekologi. Edisi 6. Alih Bahasa : Hadyanto. Jakarta : Penerbit Hipokrates, pp: 38-42.
- Manuaba Ida AC, Ida Bagus GFM, Ida Bagus GM (2013). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan bidan. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 164 – 166.
- Martaadisoebrata D (2013). Obstetri patologi ilmu kesehatan reproduksi. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 38-42.
- Maryunani A, Eka PS (2013). Asuhan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Jakarta : Trans Info Media, pp : 164 – 165, 207 – 222.
- Mathai M (2012). Buku saku manajemen komplikasi kehamilan & persalinan. Alih Bahasa: Devi Yulianti. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Medina TM, Hill DA (2006). Preterm premature rupture of membranes : diagnosis and management. American Family Physician, 73 (4): 659 – 664.

- Mercer BM (2003). High-risk pregnancy series: An expert's view: Preterm premature rupture of the membranes. Elsevier Science Inc., 101 (1): 178-93.
- Mitayani (2009). Asuhan keperawatan maternitas. Jakarta :Penerbit Salemba Medika, pp: 74-80.
- Muntoha, Suhartono, Nur Endah W (2013) Hubungan antara riwayat paparan a sap rokok dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu hamil di RSUD dr. Soewondo Kendal. 12(1): 88 - 93
- Murray RK (2012). Biokimia Harper. Edisi 27. Alih Bahasa : Brahm U Pendit. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 562-581.
- Musilova I, Kutova R, Pliskova L, Stepan M, Menon R, Jacobbson B, Kacerovsky M (2015). Intraamnitic inflammation in womenwith preterm prelabor rupture of membranes. PloS ONE 10 (7): 1-18.
- Newburn-cook CV, Onyskiw JE (2005). Is older maternal age a risk factor for preterm birth and fetal growth restriction?. A systemic review.Health for Women International Journal, 26(9): 852 – 75.
- Norwitz E, Schorge JO (2008). At a glance obstetri & ginekologi. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Erlangga, pp: 118-119.
- Prawirohardjo, Sarwono (2010). Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rachimhadhi, Trijatmo (2010). Pembuahan, nidasi dan plasetasi. Dalam: Prawirohardjo, S. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit PT. Bina PustakaSarwono Prawirohardjo, pp: 139-147.
- Rochjati, P (2010). Pelayanan kebidanan di Indonesia. Dalam: Prawirohardjo, S. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta : Penerbit PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp ; 28 – 30.

- Sadler TW (2013). Langman embriologi kedokteran. Edisi 10. Alih Bahasa: Brahm U Pedit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 79-99.
- Santoso Budi, R.Prajitno Prabowo, Soetjipto, Widjiati (2011). Perbandingan aktivitas enzim MMP-9, TIMP-1, dan ekspresi kolagen-4 pada model SOPK dibandingkan dengan siklus estrus normal. Jurnal Universitas Airlangga, 13(1) : 50-55.
- Sari EK, Henny J (2012). Paritas dan kelainan letak dengan kejadian ketuban pecah dini. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya: 1-9
- Sastrawinata,S (1983). Obstetri fisiologi.Bandung: Bagian obstetri dan ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, pp: 99-122.
- Sastroasmoro, Sudigdo (2014). Dasar - dasar metodologi penelitian klinis. Edisi 5. Jakarta : Penerbit Sabung Seto.
- Shim SS, Romero R, Jun JK, Moon KC, Kim G, Yoon BH (2005). C-reactive protein concentration in vaginal fluid as a marker for intra-amniotic inflammation/infection in preterm premature rupture of membranes. The Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine. 18(6) : 417-22.
- Siswishanto, R (2010). Malpresentasi dan malposisi. Dalam: Prawirohardjo, S. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta : Penerbit PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp ; 581 - 598.
- Soewarto, S (2010). Ketuban pecah dini. Dalam: Prawirohardjo, S. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta : Penerbit PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp ; 677-681.
- Sualman K (2009). Penatalaksanaan ketuban pecah dini kehamilan preterm. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Sujiyantini, Mufdillah, Hidayat A (2009). Asuhan patologi kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Supariasa IDN, Bachyar B, Ibnu F (2002). Penilaian status gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 17-18, 39-45, 158-160.
- Surinati I Dewa AK, I Gusti Agung OM, Ida Ayu AMD (2013). Ketuban pecah dini dengan tingkat asfiksia bayi baru lahir. Denpasar: Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Susila, Suyanto (2015). Metodologi penelitian cross sectional kedokteran dan kesehatan. Klaten : Penerbit BOSSSCRIPT.
- Susilowati E, Lisa DA (2010). Gambaran karakteristik ibu bersalin dengan ketuban pecah dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang tahun 2009. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*,1 (1): 1 – 6.
- Taber B (2012). *Kapita Selekta Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi*. Alih Bahasa : Teddy Supriyadi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 368-371.
- Tahir S, Arifin S, Zulkifli A (2012). Faktor determinan ketuban pecah dini di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin : 1 – 15.
- Wiknjosastro GH (2010). Plasenta dan cairan amnion. Dalam: Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp ; 148-156.
- Wirakusumah FF (2011). *Obstetri fisiologi ilmu kesehatan reproduksi*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Yolanda D (2014). Perbedaan kadar C-Reactive protein serum ibu pada kehamilan aterm ketuban pecah dini dan kehamilan normal. Padang, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Tesis.